

## ABSTRAK

Dalam pasar modal terdapat instrumen yang diperdagangkan salah satunya adalah obligasi. Berdasarkan *issuer* atau penerbit, obligasi dibedakan menjadi tiga, yaitu obligasi pemerintah, obligasi pemerintah daerah, dan obligasi korporasi. Obligasi pemerintah merupakan salah satu alternatif pembiayaan negara. Menurut Mohamad Samsul (2006) dalam investasi obligasi terdapat variabel-variabel yang mempengaruhi harga obligasi. Variabel-variabel tersebut antara lain tingkat bunga umum, *coupon* obligasi, jatuh tempo, dan tingkat risiko pelunasan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh jangka waktu obligasi, tingkat suku bunga SBI, kurs dan harga minyak dunia terhadap harga obligasi pemerintah.

Sampel dalam penelitian ini sejumlah 11 Obligasi pemerintah yang di ambil dengan teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa regresi berganda yang dilakukan dengan SPSS16. Salah satu syarat untuk melakukan uji analisa berganda perlu dilakukan uji asumsi klasik. Hal ini diperlukan agar persamaan regresi yang dihasilkan baik. Penelitian ini menggunakan data tiga bulanan dari tahun 2008-2012 untuk tiap variabel penelitian. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di peroleh dari Bloomberg.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Jangka Waktu Obligasi, Tingkat suku bunga SBI, kurs dan Harga Minyak Dunia berpengaruh signifikan negatif terhadap Harga obligasi Pemerintah. Dilihat dari nilai adjusted R square adalah 53,2% yang berarti variabel independent mampu menjelaskan 53,2% variasi variabel dependen.

Kata Kunci : Harga obligasi, Jangka waktu obligasi, SBI, Kurs dan Harga Minyak Dunia